

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen dalam pendidikan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Setiap organisasi memerlukan proses manajerial yang efektif agar setiap aktivitas dapat berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik¹. Efektivitas dan efisiensi dalam manajemen sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga, termasuk lembaga pendidikan seperti madrasah. Oleh karena itu, manajemen yang baik menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pentingnya peran manajemen dalam mengelola sumber daya menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada efektivitas sistem manajerial yang diterapkan.

Di lingkungan madrasah, penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui koordinasi yang baik, lembaga pendidikan dapat menjalankan program-programnya secara efektif. Manajemen pendidikan secara khusus merujuk pada proses untuk mencapai tujuan pendidikan melalui cara yang sistematis dan terkoordinasi. Menurut Wahjosumidjo² proses ini meliputi berbagai aktivitas seperti merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan, dan

¹ Wahjosumidjo, 2008, Manajemen Kepala Sekolah: Teori dan Praktek, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 3

² 2008, Manajemen Kepala Sekolah: Teori dan Praktek, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 5

mengevaluasi. Dalam konteks madrasah, manajemen yang efektif menjadi penting karena proses ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Manajer pendidikan, seperti kepala madrasah, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Dengan keterampilan khusus, kepala madrasah harus mampu mengelola aktivitas yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan.

Kepala madrasah harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong setiap anggota lembaga untuk bekerja sama mencapai tujuan. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan menuntut kepala madrasah untuk memiliki keterampilan kepemimpinan yang adaptif. Dengan kepemimpinan yang baik, kepala madrasah dapat memberikan arahan yang jelas kepada seluruh anggota sekolah. Keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin dapat dilihat dari kemampuannya dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala madrasah yang berhasil adalah mereka yang memahami pentingnya madrasah sebagai sebuah organisasi yang kompleks dan memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan³.

Kepemimpinan kepala madrasah dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggerakkan seluruh personel yang ada di madrasah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah harus mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam membimbing para

³Muhaimin, 2005, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 183-184

guru dan siswa ⁴ Dalam menghadapi era digital, kepala madrasah juga dituntut untuk meningkatkan kompetensi digitalnya. Wahjosumidjo mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu kepala madrasah dalam melakukan pengelolaan yang lebih efektif, seperti dalam hal administrasi, komunikasi, dan evaluasi kinerja. Kepala madrasah yang menguasai TIK akan lebih mudah dalam melakukan monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran⁵.

Kepala madrasah juga harus memahami dan mematuhi regulasi-regulasi pemerintah terkait pendidikan, khususnya pendidikan agama., pemerintah secara berkala mengeluarkan pedoman atau peraturan baru terkait sistem pendidikan, yang mencakup kurikulum, standar kelulusan, dan pelaporan hasil belajar. Kepala madrasah yang efektif akan selalu mengikuti perkembangan ini dan mengimplementasikannya secara konsisten di madrasahnyanya. Dengan demikian, madrasah dapat berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang patuh hukum dan relevan dengan kebutuhan siswa serta masyarakat⁶

Tantangan dalam era globalisasi juga menuntut kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi budaya dan pemahaman lintas budaya. Dalam dunia yang semakin terkoneksi, kepala madrasah perlu memiliki pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman dan menghargai perbedaan. Menurut Sudjana pemahaman lintas budaya ini membantu dalam mengelola siswa dari berbagai latar belakang, sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif dan menghormati

⁴ Sumanto & Hendayat, 2003, Kepemimpinan dalam Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 18

⁵ Wahjosumidjo, 2008:65

⁶ Muhaimin, 2005:195.

keberagaman. Dengan demikian, siswa di madrasah akan belajar untuk menghargai perbedaan dan memiliki wawasan global yang kuat⁷

Kepala madrasah yang efektif juga harus memiliki strategi dalam menjaga keutuhan dan solidaritas di antara guru dan staf. Wahjosumidjo menyatakan bahwa hubungan yang harmonis di antara tenaga pendidik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepala madrasah perlu membangun budaya kerja yang inklusif dan mendukung, di mana setiap anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi. Dengan adanya solidaritas yang kuat, setiap anggota tim akan lebih bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama⁸

Pada akhirnya, kepala madrasah harus memiliki visi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan madrasah. Menurut Sudjana visi ini akan menjadi pemandu dalam merumuskan program jangka pendek, menengah, dan panjang yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang memiliki visi yang kuat akan mampu membawa madrasah ke arah yang lebih baik, sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan siswa serta masyarakat. Dengan adanya visi yang jelas, kepala madrasah dapat menginspirasi seluruh anggota madrasah untuk berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan⁹.

⁷ Sudjana, 2002:31

⁸ Wahjosumidjo, 2008:90

⁹ Sudjana, 2002:45.

B. Fokus Penelitian

Rumusan permasalahan di atas diuraikan menjadi 3 (tiga) pertanyaan penelitian. Ketiga pertanyaan dimaksud antara lain :

1. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Harapan Bunda?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Harapan Bunda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis manajemen kepala madrasah terkait peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Harapan Bunda.
2. Menganalisis manajemen kepala madrasah dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di Madrasah Ibtidaiyah Harapan Bunda. Tujuan ini difokuskan pada upaya kepala madrasah dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun, termasuk aktivitas, metode, serta keterlibatan berbagai pihak untuk memastikan program peningkatan kompetensi berjalan efektif dan sesuai target yang diharapkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini di antaranya meliputi :

- a) Kontribusi Teoritis bagi Ilmu Manajemen Pendidikan : Penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosial guru. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian lain yang membahas peran kepala sekolah atau madrasah dalam pengembangan kompetensi guru.
- b) Pengembangan Teori Manajemen dalam Konteks Pendidikan Islam : Dengan fokus pada Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini memberikan perspektif khusus dalam konteks pendidikan Islam. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk memahami bagaimana manajemen kepala madrasah dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan berbasis agama, yang mungkin memiliki nilai dan pendekatan berbeda dibandingkan dengan sekolah umum.
- c) Dasar Penelitian Lanjutan : Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi lebih lanjut yang mengeksplorasi hubungan antara manajemen kepala madrasah dan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.
- d) Pengembangan Konsep Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru : Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam mengenai

kompetensi kepribadian dan sosial yang diperlukan oleh guru. Dengan demikian, penelitian ini juga membantu dalam merumuskan aspek-aspek penting yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam pelatihan dan pendidikan guru.

2. Manfaat akademik ini, penelitian ini diharapkan :

Dapat memberikan sumbangan berarti bagi dunia akademik, khususnya dalam kajian tentang manajemen pendidikan dan pengembangan kompetensi guru di lingkungan madrasah.

E. Penelitian terdahulu dan Orsinilitas Penelitian

1. Nama : Nurhasanah, M.
Tahun : 2018
Judul : *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Pertama*
Kota : Jakarta
Penerbit : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Halaman: 203

- a) Fokus Penelitian: Bagaimana kepala sekolah mengelola upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru.
- b) Metodologi: Studi kasus dengan pendekatan kualitatif.
- c) Teori: Teori manajemen pendidikan dari Terry dan Robbins.

- d) Temuan dan Diskusi: Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi sosial guru melalui pelatihan, komunikasi, dan evaluasi.
- e) Kesimpulan: Kepala sekolah yang aktif dalam manajemen sosial guru cenderung melihat peningkatan dalam interaksi dan kolaborasi antar guru.
- f) Implikasi Teoretik dan Praktis: Menyediakan panduan bagi kepala sekolah dalam merancang program peningkatan sosial untuk guru.
- g) Keterbatasan: Studi terbatas pada satu sekolah menengah pertama, tidak menyertakan madrasah.

2. Nama : Rahmawati, S
Tahun : 2019
Judmul : *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah*
Kota : Yogyakarta
Penerbit : Universitas Gadjah Mada
Halaman : 250

- a) Fokus Penelitian: Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di tingkat madrasah aliyah.
- b) Metodologi: Pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi.
- c) Teori: Teori kepemimpinan transformasional oleh Bass dan Avolio.

- d) Temuan dan Diskusi: Kepala madrasah menerapkan model kepemimpinan transformasional untuk menginspirasi dan meningkatkan kepribadian guru.
- e) Kesimpulan: Kepemimpinan transformasional efektif dalam mengubah perilaku guru menjadi lebih profesional dan berintegritas.
- f) Implikasi Teoretik dan Praktis: Menekankan pentingnya pelatihan kepemimpinan bagi kepala madrasah.
- g) Keterbatasan: Penelitian hanya berfokus pada madrasah aliyah dan tidak mencakup madrasah ibtidaiyah.

3. Nama : Murtadho, A.

Tahun : 2020

Judul : *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah*

Kota : Bandung

Penerbit : Universitas Pendidikan Indonesia

Halaman : 215

- a) Fokus Penelitian: Peran kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi sosial guru di madrasah ibtidaiyah.
- b) Metodologi: Penelitian kualitatif deskriptif.
- c) Teori: Teori peran sosial dan kepemimpinan situasional.
- d) Temuan dan Diskusi: Kepala madrasah memainkan peran kunci dalam memfasilitasi hubungan sosial yang baik antar guru.

- e) Kesimpulan: Kepemimpinan yang mendukung dan fleksibel meningkatkan kompetensi sosial guru.
- f) Implikasi Teoretik dan Praktis: Model kepemimpinan situasional dapat diadaptasi dalam pelatihan kepala madrasah.
- g) Keterbatasan: Keterbatasan pada jumlah partisipan yang terbatas dari satu Keterbatasan: Hanya mencakup madrasah ibtidaiyah di wilayah Malang.

Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama/Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Orsinil Penelitian
1	Nurhasanah, M./2018 Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Pertama	Memfokuskan pada manajemen kepala madrasah dalam konteks kompetensi sosial dan kepribadian guru di berbagai madrasah.	Mengkaji manajemen kepala madrasah secara spesifik di MI Harapan Bunda, fokus pada dua kompetensi guru.	Kepala Madrasah yang aktif dalam manajemen sosial guru cenderung melihat peningkatan dalam interaksi dan kolaborasi antar guru.
2	Rahmawati, S./ 2019 Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah	Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, termasuk survei dan wawancara.	Memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MI Harapan Bunda.	Kepemimpinan transformasional efektif dalam mengubah perilaku guru menjadi lebih profesional dan berintegritas.
3	Murtadho, A./ 2020 Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan	Berbagai teori manajemen pendidikan dan kepemimpinan, termasuk teori kepemimpinan	Menggunakan teori manajemen pendidikan dan model kepemimpinan	Kepemimpinan yang mendukung dan fleksibel meningkatkan kompetensi sosial

	Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah	transformatif dan partisipatif	yang relevan dengan konteks madrasah.	guru.
4	Susanti, L./ 2021 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah	Diskusi tentang dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi sosial dan kepribadian guru.	Diskusi lebih mendalam tentang tantangan dan strategi yang dihadapi kepala madrasah di lokasi penelitian	Kepemimpinan yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan mendukung pembentukan kepribadian yang lebih kuat.
5	Arifin, M./ 2022 Manajemen Peningkatan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah	Memberikan sumbangan bagi teori kepemimpinan pendidikan dan pengelolaan madrasah.	Memberikan wawasan baru dan aplikasi teori dalam konteks madrasah dasar, khususnya di Bali.	: Manajemen yang berorientasi pada peningkatan sosial dan kepribadian guru menghasilkan lingkungan belajar yang lebih baik.

F. Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah yang dapat digunakan dalam penelitian tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Harapan Bunda Gianyar, Bali, di antaranya meliputi :

1. Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen kepala madrasah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala

madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk dalam peningkatan kompetensi guru.

2. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang mencakup integritas, kejujuran, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, serta kemampuan untuk menjadi teladan bagi siswa.

3. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa, dan masyarakat secara efektif untuk mendukung pembelajaran.

